

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP Negeri 1 Tempunak tahun pelajaran 2022/2023. Kesimpulan ini dijabarkan dari beberapa kesimpulan sub masalah sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa menunjukkan kategori sangat baik. Hasil ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata 81% dengan kategori sangat aktif. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II diperoleh rata-rata 91% dengan kategori sangat aktif. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 75% dengan kategori aktif. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh rata-rata 87% dengan kategori sangat aktif.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempunak setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah adalah tinggi. Hasil komunikasi matematis siswa siklus I diperoleh nilai rata-rata 64 berada pada tingkat kemampuan sedang. Setelah di lakukan perbaikan, nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis pada siklus II meningkat menjadi 87 dengan tingkat kemampuan sangat tinggi.

3. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah di SMP Negeri 1 Tempunak berada pada kategori baik. Hal ini terbukti pada siklus I diperoleh respon siswa sebesar 71% sedangkan siklus II meningkat menjadi 86%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada guru, model pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan sebagai referensi pada materi lainnya.
2. Kepada siswa agar dapat lebih aktif lagi dan termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Kepada peneliti yang lain dapat melakukan penelitian lanjutan dengan model pembelajaran yang sama maupun model yang berbeda untuk mengetahui komunikasi matematis siswa.